

MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI MA SUMBERSARI TUBAN

Ahmad Agil Siroj¹, Tatang Aulia Rahman², Munirul Abidin³

***Abstract,** This study aims to examine: (1). Curriculum and learning management, (2). Curriculum planning in the school, (3). Organizing the curriculum in the school, (4). Implementation of the curriculum in the school. This research uses descriptive qualitative research method. Data research were collected through interviews, observations, document studies. Further data are analyzed, reduced, verified then drawn conclusions. The results of this study show that: First, curriculum and learning management at Summersari Tuban School begins with the planning, organizing, and implementation of the curriculum. Second, Curriculum Planning Summersari School has been running with a structured but still needs to be done alignment of plans that have been made in order to be planned all that has been set at planning meetings conducted routinely at the beginning of the semester. Third, the organizing of curriculum at Summersari Tuban School covers two things: structural and academic. Structurally a curriculum organizing system under the command of the Director (Principal). While the academic organization of the curriculum is developed in the form of an organization that is curriculum based on separate subjects (Saparated Subject Curriculum). Fourth, the implementation of curriculum at Summersari Tuban School is divided into two levels namely the implementation of school and class curriculum. In the implementation of school-level curricula undertaken by the principal is still less than the maximum because of the lack of existence of the principal.*

While for the implementation of the class-level curriculum implemented by the teacher is maximal enough with evidence in the learning process has been following the times.

Keywords: Management, Curriculum, Learning

PENDAHULUAN

Pengertian pendidikan menurut para ahli yang pertama saya akan mengawalnya dari pendapat Nabi Muhammad SAW. Meskipun masa Rasulullah pendidikan secara akademik tidak seperti yang sekarang, ternyata beliau pun sudah menekankan pentingnya pendidikan. Ia pun bersabda barang siapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki keduanya maka dengan ilmu (HR. Bukhori dan Muslim). Dari pendapat di atas menunjukkan bahwa pendidikan salah satu modal utama untuk mencapai banyak hal. Tentu saja jika dilakukan dengan niat dan hati yang lurus. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2015) Pendidikan adalah “suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin

¹ Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malang, Email : agilsiroj094@gmail.com

² Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban, Email : t4t4nk.s1@gmail.com

³ Universitas Islam Negeri Malang, Email : munirul@bio.uin-malang.ac.id

dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara Kondusif dalam kehidupan bermasyarakat.” Pendidikan saat ini berkembang sangat pesat. Salah satu indikatornya adalah munculnya sekolah-sekolah yang berkualitas dengan menyajikan program-program yang jarang dimiliki sekolah-sekolah lain baik sekolah milik pemerintah ataupun sekolah milik swasta. Lembaga pendidikan tersebut berusaha menyajikan program terbaik kepada masyarakat dengan harapan agar masyarakat lebih mempercayakan anak-anaknya di Lembaga pendidikan tersebut.

Kurikulum adalah suatu program pendidikan bagi siswa yang dirancang dan di aplikasikan oleh lembaga pendidikan. (Hamalik, 2012). Kurikulum disusun untuk mewujudkan sistem pendidikan nasional dan juga kurikulum memegang peranan penting terhadap proses pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan. Sebuah kurikulum yang dirancang dengan baik maka akan menghasilkan peserta didik yang berkompotensi dan berfikir realistis menuju masa depan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Selain kurikulum keberhasilan suatu lembaga pendidikan juga ditentukan oleh manajemen dari lembaga yang bersangkutan. Manajemen didefinisikan oleh Oemar Hamalik (2012) sebagai “suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia lain serta sumber-sumber lainnya, menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk tujuan yang di tentukan sebelumnya.

Manajemen kurikulum menurut Oemar Hamalik (2012). adalah “suatu proses atau sistem pengolaan kurikulum secara kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis untuk mengacu tujuan kurikulum yang sudah dirumuskan.” Pokok kegiatan utama dalam manajemen kurikulum adalah meliputi bidang perencanaan, pengembangan, pelaksanaan dan perbaikan kurikulum. Sedangkan kurikulum menurut Rusman (2012) adalah “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu”. Dalam pelaksanaan kurikulum, pembelajaran merupakan suatu hal yang terpenting. Guru sebagai pelaksana kurikulum berperan penting dalam suatu proses pembelajaran dan yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu kurikulum, dapat diartikan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Adapun pembelajaran didefinisikan oleh Yeti Heryati dan Mumuh Muhsin (2014) sebagai “bantuan yang diberikan pendidik agar terajdi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Sekolah MA Summersari Tuban adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di jl.sumur gedhe No 09 Ds Kowang Kec Semanding Kab Tuban ini menyelenggarakan program pendidikan umum dan agama. Selain kegiatan intrasekolah Ma Sumurgung juga menyediakan kegiatan-kegiatan ekstra sekolah yang dapat menyalurkan bakat para peserta didiknya seperti kesenian Pencak Silat Dan Sholawat Selain itu Ma Sumurgung ini memiliki program beasiswa untuk siswa yang kurang mampu dengan fasilitas sekolah yang penuh artinya sama dengan anak-anak yang lain. Jadi, tidak ada perbedaan antara siswa satu dengan siswa yang lainnya. selain itu untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran, Ma Summersari memiliki fasilitas yang memadai untuk kenyamanan dan kelengkapan pembelajaran di antaranya yaitu ruang teori maupun praktek, LCD, laboratorium, dan ruang komputer. Guru-guru yang mengajar pun sudah berkompoten pada bidangnya, rata-rata semua guru sudah menyandang gelar sarjana. Siswa yang ada di sekolah ini pun cukup banyak sekitar kurang lebih 350 siswa dengan latar belakang yang berbeda-beda, dan semuanya di tempatkan di kelas yang sesuai dengan kemampuannya.

Berkaitan dengan uraian di atas maka tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui untuk meneliti : (1). Manajemen kurikulum dan pembelajaran, (2). Perencanaan

kurikulum di sekolah (3). Pengorganisasian kurikulum di sekolah, (4). Pelaksanaan kurikulum di sekolah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran di Ma Summersari. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan subjek penelitian secara kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka yang dihitung namun di jelaskan dengan deskripsi ataupun gambar-gambar. Penelitian ini dilaksanakan di Ma Summersari Tuban 25 juli Instrument penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagai instrument utama. Data dalam penelitian ini berupa (1) data sekolah MA Summersari (2) hasil observasi kelas dan sekolah, dan (3) data hasil wawancara dengan subjek penelitian. Data penelitian ini dikatakan absah atau valid jika data tersebut memenuhi syarat kredibel, untuk memenuhi kriteria kredibel dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: langkah pertama yaitu pengumpulan data, setelah data yang terkait dengan permasalahan tersebut terkumpul kemudian data-data tersebut dianalisis, di sini peneliti akan menggunakan model analisis data interaksi, Data yang diperoleh dari penelitian atau data collection yang masih bersifat rumit kemudian direduksi. Setelah direduksi, baik itu hasil penelitian lapangan atau kepustakaan kemudian disimpulkan dan dibuat rangkuman. Data yang telah dirangkum kemudian dilakukan penyeleksian data yang lebih khusus sesuai dengan yang dibutuhkan untuk penulisan data penelitian. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data yang dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai manajemen kurikulum dan pembelajaran di MA Summersari Tuban dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen kurikulum dan pembelajaran adalah sesuatu hal yang salingketerkaitan. Ketika manajemen kurikulum baik maka akan menghasilkan suatu pembelajaran yang baik, namun semua itu harus didukung oleh sumber daya manusia yang baik pula. Sekolah dasar solihuddin school mengelola madrasah berdasarkan prinsip-prinsip kurikulum yaitu: (1). Produktivitas (2). Kooperatif, (3). Efektifitas dan Efisiensi, (4). Mengarah Visi, Misi, dan Tujuan.

Di Sekolah Dasar Solihuddin School pembelajaran berlangsung cukup baik.guru-guru sudah berkompeten sehingga menghasilkan suatu pembelajaran yang baik.Namun, pembelajaran yang ada disana lebih terfokus kepada guru (teacher center),siswa lebih banyak diam dan kurang aktif dalam pembelajaran. Metode yang digunakan disana lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru, namun ada juga beberapa guru yang sudah menggunakan metode-metode lain seperti demonstrasi, eksperimen dan tanya jawab. Selanjutnya hal yang berada dalam pembelajaran adalah penilaian. Penilaian di MA Summersari penilaian sekolah MA Summersari,Di sekolah ini penilaian menggunakan skala 4 dengan pembagian rata-rata nilai. Misalnya, untuk nilai harian 30, nilai ujian akhir semester 50, dan absen 20. Jika di kalkulasikan maka nilai akhir adalah 100. Setelah mendapatkan nilai kalkulasi baru nilai dikelompokan sesuai dengan kategori yang sudah ada. Sedangkan jika siswa di Remedial, maka teknik untuk meremedialnya adalah dengan hasil kalkulasi nilai yang sudah ada apakah sudah sesuai dengan tingkat standar kkm atau belum. Jika belum maka dilakukanlah penilaian ulang atau remedial.

Perencanaan Kurikulum di MA Summersari Tuban sudah berjalan dengan terstruktur seperti persiapan mengajar dan program-program sekolah lainnya, akan tetapi

masih perlu dilakukan penyesuaian rencana yang telah dibuat supaya dapat terencana semua yang telah direncanakan pada rapat perencanaan yang dilaksanakan rutin pada awal semester. Dalam perencanaan kurikulum di MA Sumbersari merencanakan secara langsung, yang di pimpin oleh dari kepala sekolah untuk kelanjutan membahas kurikulum bersama dengan menambah kurikulum yang sekiranya dibutuhkan siswa yang di laksanakan setiap 1 semester sekali . Kurikulum yang dipakai di MA Sumbersari adalah Kurikulum K 13 untuk kelas 11 dan 12 untuk kelas 10 udah menerapkan kurikulum merdeka ,untuk tahun depan sudah menerapkan penuh menggunakan Kurikulum Merdeka di setiap kelas. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal yang di dalamnya memerlukan suatu kerjasama yang baik, ketuntasan tugas yang menyangkut hak dan kewajiban serta tanggung jawab dalam mengkoordinir kelancaran tugas untuk kelancaran penyelenggaraan program-program kegiatan sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah. Namun, untuk mencapainya diperlukan organisasi yang baik sehingga organisasi tersebut dapat berfungsi sebagai struktur yang menetapkan berbagai karakter dalam satu tujuan organisasi. Demikian juga dalam hal kurikulum butuh pengorganisasian yang baik sehingga dapat tersusun rapih dan tepat sasarannya. Hal ini dapat dilihat dari komando manajer sekolah dalam menjalankan sistem pengorganisasian kurikulum di MA Sumbersari Tuban. Kepala Sekolah jabatan tertinggi yaitu ada sekolah, kemudian Sekretaris sekolah, waka kurikulum, waka akademik, kepala penanggung jawab masing tingkatan, koordinator mata pelajaran, dan yang terakhir adalah pelaksana kurikulum. Mereka mempunyai tugas masing-masing di antaranya direktur sekolah dan manajer sekolah mengawasi jalannya kurikulum dan mengkoordinir semua kegiatan sekolah, kepala penanggung jawab tingkatan mengkoordinir kegiatan- kegiatan sekolah sesuai dengan tingkatannya, waka kurikulum dan waka akademik bertanggung jawab atas kegiatan belajar mengajar, dan guru sebagai pelaksana kurikulum. Pengorganisasian kurikulum di MA Sumbersari meliputi dua hal yaitu Kurikulum dari pemerintah k 13 dan kurikulum Yayasan seperti ada kajian kitab dan sholawat kesenian pencak silat.

Keberhasilan kurikulum tidak terlepas dari peranan guru yang menjalankannya. Guru sebagai pelaksana kurikulum harus mempunyai kompetensi yang baik sehingga dapat menghasilkan output yang baik sehingga mampu menjadi guru yang berkualitas. Kompetensi guru sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, untuk menunjang hal tersebut maka sekolah perlu memberikan pembekalan- pembekalan bagi para guru yang berupa pemberian motivasi dari pihak sekolah dan perlu juga mengikuti pelatihan-pelatihan baik di dalam negeri supaya meningkatkan SDM Siswa Sekolah.

PENUTUP

Manajemen kurikulum dan pembelajaran di MA Sumbersari Tuban diawali dengan tahap perencanaan, pengorganisasian kurikulum, dan pelaksanaan. Kepala sekolah, para guru, staf administrasi bersikap kooperatif untuk menciptakan keberhasilan dalam menjalankan manajemen kurikulum. Pembelajaran yang diterapkan sudah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa, akan tetapi masih belum terlihat evaluasi program-program yang secara berkesinambungan.

Perencanaan kurikulum MA Sumbersari sudah berjalan dengan terstruktur seperti persiapan mengajar dan program-program sekolah lainnya, akan tetapi masih perlu dilakukan penyesuaian rencana yang telah dibuat supaya dapat erencana semua yang telah ditetapkan pada rapat perencanaan yang dilaksanakan rutin pada awal semester.

Sistem pengorganisasian kurikulum di MA Sumbersari meliputi dua hal yaitu struktural dan akademik. Secara struktural sistem pengorganisasian kurikulum di bawah pimpinan (Kepala Sekolah), sedangkan secara akademik organisasi kurikulum dikembangkan dalam bentuk organisasi yaitu kurikulum berdasarkan mata pelajaran,

yang dipakai di sekolah ini adalah kurikulum k 13 dan kurikulum merdeka yang udah di mulai dari kelas 10 dan kurikulum dari Yayasan .

Pelaksanaan kurikulum di MA Summersari Tuban dibagi menjadi dua yaitu kurikulum dari pemerintah dan kurikulum yayasan . Pada pelaksanaan kurikulum pemerintah yang dilaksanakan oleh kepala sekolah sudah hampir maksimal Cuma kurangnya pengawasan kepala sekolah, sedangkan untuk pelaksanaan kurikulum yayasan ada kajian kitab sudah bagus ,kesenian dan Sholawat ,dilaksanakan oleh guru sudah cukup maksimal dengan bukti dalam proses pembelajaran baik metode maupun media sudah mengikuti perkembangan zaman akan tetapi masih perlu pengembangan dalam media dan metode pembelajaran agar tercipta suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif.

REFERENSI

- Danim, Sudarwan. (2013). Pengantar Kependidikan. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. (2015). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2012). Manajemen Pengembangan Kurikulum. Bandung: Alfabeta.
- Tatang Aulia Rahman, & Mumtahanah, N. (2023). Manajemen Pendidikan Perspektif Islam. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 13(01), 91-110.